



**PENGARUH INTENSITAS MENGHAFAL
AL QUR'AN TERHADAP KECERDASAN
SOSIAL SISWA SMPIT ASSALAM
BOARDING SCHOOL PEKALONGAN**



DHIFA SAFINATUNAJA
NIM. 2121183

2025

**PENGARUH INTENSITAS MENGHAFAL AL
QUR'AN TERHADAP KECERDASAN SOSIAL
SISWA SMPIT ASSALAM *BOARDING SCHOOL*
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh:

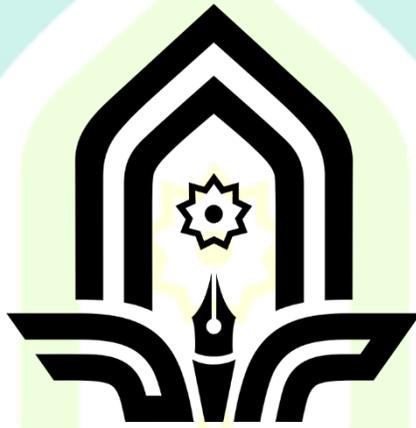
DHIFA SAFINATUNAJA
NIM. 2121183

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H.
ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PENGARUH INTENSITAS MENGHAFAL AL
QUR'AN TERHADAP KECERDASAN SOSIAL
SISWA SMPIT ASSALAM *BOARDING SCHOOL*
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh:

DHIFA SAFINATUNAJA
NIM. 2121183

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H.
ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhifa Safinatunaja

Nim : 2121183

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : PENGARUH INTENSITAS MENGHAFAL AL
QUR'AN TERHADAP KECERDASAN SOSIAL
SISWA SMPIT ASSALAM *BOARDING SCHOOL*
PEKALONGAN

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terdapat bukti hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 19 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,



Dhifa Safinatunaja

NIM. 2121183

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi saudari Dhifa Safinatunaja

Kepada Yth.

Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

di

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Dhifa Safinatunaja
NIM : 2121183
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH INTENSITAS MENGHAFAL
AL QUR'AN TERHADAP KECERDASAN
SOSIAL SISWA SMPIT ASSALAM
BOARDING SCHOOL PEKALONGAN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 19 Juni 2025

Pembimbing,


Dicky Anggriawan Nugroho, M.Kom.
NIP. 199303062022031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uinpesdur.ac.id email: fik@uinpesdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudari:

Nama : DHIFA SAFINATUNAJA
NIM : 2121183
Judul Skripsi : PENGARUH INTENSITAS MENGHAFAL AL QUR'AN TERHADAP KECERDASAN SOSIAL SISWA SMPIT ASSALAM BOARDING SCHOOL PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 2 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Nanang Hasan Susanto, M. Pd. I.
NIP. 198003222015031002

Penguji II

Jainul Arifin, M. Ag.
NIP. 199008202019081001

Pekalongan, 9 Juli 2025

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0. 1

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka

ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0. 2

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa

gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0. 3
Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0. 4
Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...إ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...يَ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala

- البرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun *qamariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

-

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un

- النَّوْءُ *an-nau'u*
- إِنَّ *inna*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ *Wa innallāha fahuwa khair ar-rāziqīn/*
- *Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn*
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا *Bismillāhi majrehā wa mursāhā*

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ *Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/*
- *Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn*
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ *Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau

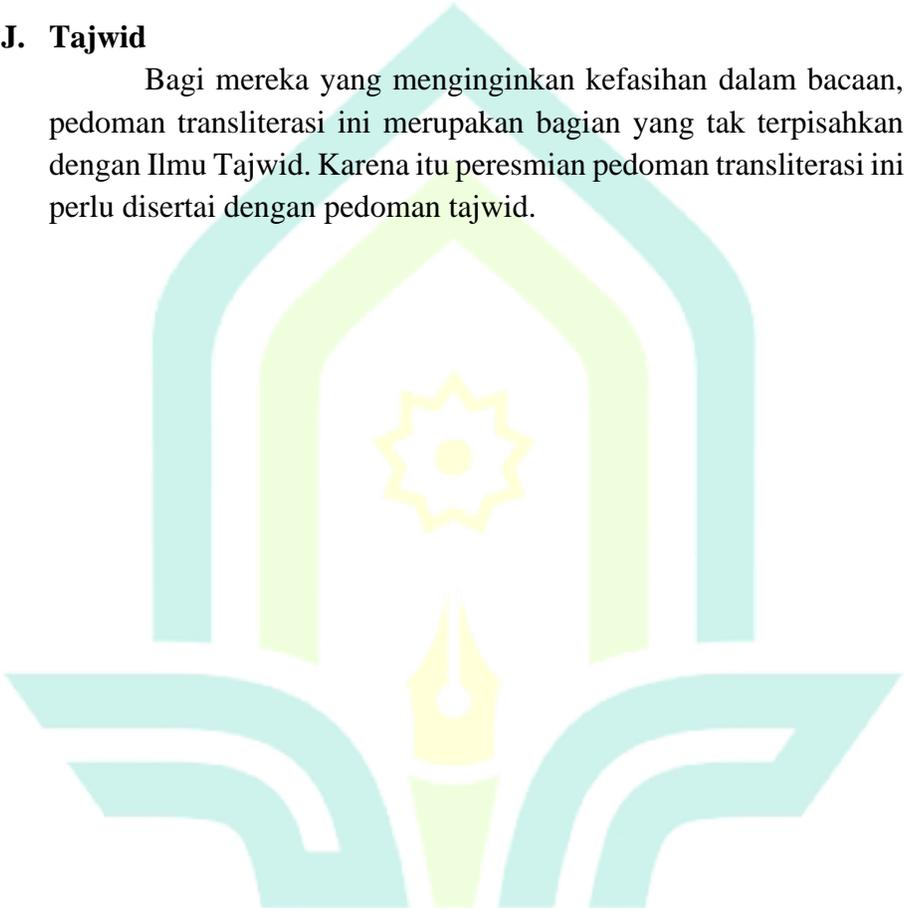
harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ *Allaāhu gafūrun rahīm*
- لِلّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا *Lillāhi al-amru jamā`an/
Lillāhil-amru jamā`an*

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



MOTTO

“Social intelligence begins with self-awareness. You can’t understand others if you can’t understand yourself.”

(terinspirasi dari pemikiran Daniel Goleman, 2006)

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَٰئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shalih, mereka itu adalah sebaik-baik makhluk”

(Q.S. Al Bayyinah 98: 7)

“Amalan yang paling dicintai oleh Allah adalah amalan yang kontinu (ajeg) walaupun sedikit”

(HR. Muslim no. 782)



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim...

Dengan segenap rasa syukur yang tak henti-hentinya penulis panjatkan kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, atas limpahan rahmat, cinta, kesehatan, dan hidayah-Nya, sehingga penulis diberikan kesempatan untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana. Meskipun skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun penulis bersyukur dan bangga telah sampai pada tahap ini, di mana skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu lembar ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, abah Achmad Nawawi dan ummi Wiwik Arsida yang amat penulis sayangi, yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan moril dan materil, serta menyertai setiap langkah penulis dengan doa yang tak pernah terputus. Terima kasih untuk selalu berada di sisi penulis dan menjadi alasan bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini hingga memperoleh gelar sarjana pendidikan. Semoga dengan terselesaikannya skripsi ini dapat membuat abah dan ummi bangga karena penulis telah berhasil menyandang gelar sarjana seperti yang diharapkan. Besar harapan penulis, semoga abah dan ummi senantiasa diberikan kesehatan, kebahagiaan dan umur yang panjang sehingga dapat bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa mendatang.
2. Kakak dan adik – adik tersayang, Kak Ikrima Anin Nikhlah, S. E., Alfira Khoirun Nisa dan Muhammad Fauzil Adzim yang senantiasa memberikan kekuatan besar bagi penulis, memberikan semangat, dukungan dan kontribusinya selama proses pengerjakan skripsi ini. Terima kasih atas kehangatan, hiburan, dukungan luar biasa dan kebahagiaan yang selalu diberikan sepanjang perjalanan ini. Tak lupa kepada keponakan tersayang, Muhammad Zayyan Maherza, yang selalu menghibur dan menjadi tempat penulis mengisi energi dari hiruk piruknya kejenuhan skripsi ini.

9. Untuk diri penulis, terima kasih telah bertahan sejauh ini. Yang dalam segala keterbatasan, penulis terus memilih untuk melangkah, meskipun ragu dan takut. *"I've been the archer, I've been the prey."* Penulis memeluk segala kekurangan dan luka, dan memilih untuk terus hidup.

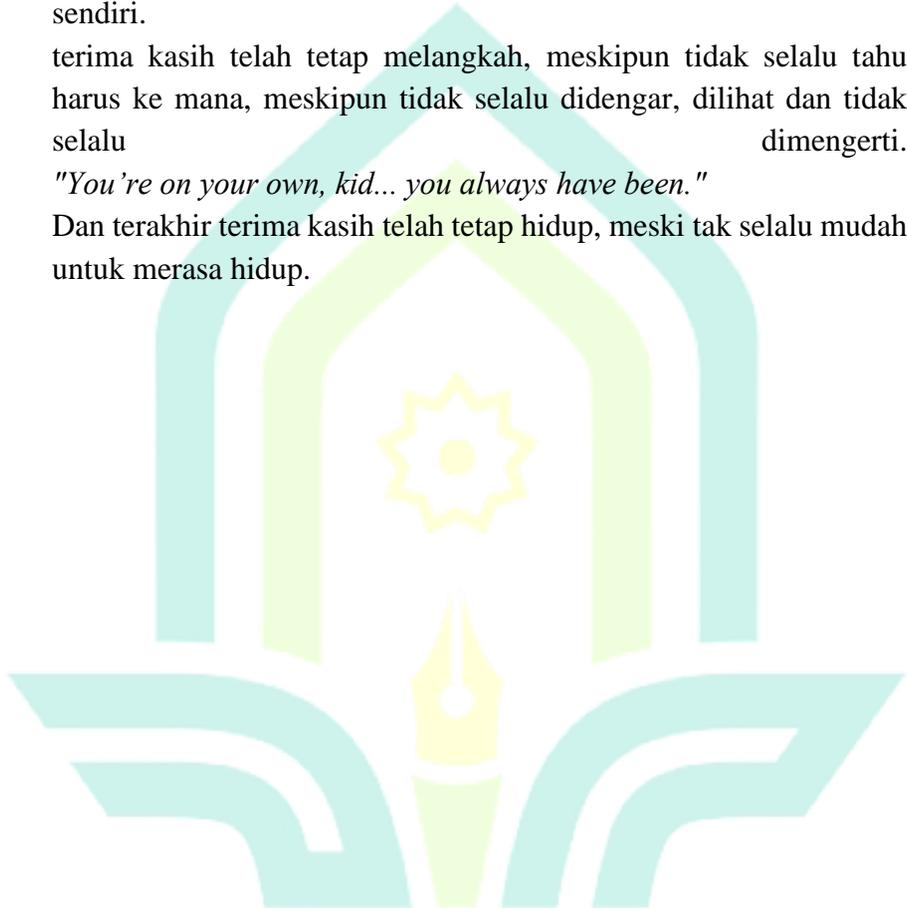
"And I'm doing better than I ever was."

Terima kasih karena tidak pernah benar-benar meninggalkan diri sendiri.

terima kasih telah tetap melangkah, meskipun tidak selalu tahu harus ke mana, meskipun tidak selalu didengar, dilihat dan tidak selalu dimengerti.

"You're on your own, kid... you always have been."

Dan terakhir terima kasih telah tetap hidup, meski tak selalu mudah untuk merasa hidup.



ABSTRAK

Safinatunaja, Dhifa, 2025. “Pengaruh Intensitas Menghafal Al – Qur’an Terhadap Kecerdasan Sosial Siswa SMPIT Assalam *Boarding School* Pekalongan. *Skripsi* Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dicky Anggriawan Nugroho, M. Kom.

Kata Kunci: Menghafal Al – Qur’an, Kecerdasan Sosial, Karl Albrecht.

Kecerdasan sosial merupakan kemampuan seseorang untuk memahami dan menjalin hubungan yang harmonis dengan orang lain, yang sangat penting dimiliki dalam lingkungan pendidikan berbasis asrama seperti di SMPIT Assalaam *Boarding School* Pekalongan. Salah satu aktivitas utama yang menjadi ciri khas di lingkungan tersebut adalah kegiatan menghafal Al-Qur’an. Kegiatan ini diyakini tidak hanya berdampak pada aspek spiritual, tetapi juga berpotensi memengaruhi kemampuan sosial siswa dalam berinteraksi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh antara intensitas menghafal Al-Qur’an terhadap kecerdasan sosial siswa SMPIT Assalaam *Boarding School* Pekalongan? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana intensitas kegiatan menghafal Al-Qur’an berpengaruh terhadap kecerdasan sosial siswa, khususnya dalam konteks lima dimensi kecerdasan sosial menurut Karl Albrecht, yaitu *situational awareness, presence, honesty, charity, dan empathy*.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuantitatif dengan Sampel berjumlah 32 siswa, yang dipilih melalui teknik *simple random sampling* dari populasi sebanyak 129 siswa. Instrumen penelitian menggunakan angket skala Likert yang terdiri dari 10 item untuk variabel intensitas menghafal Al-Qur’an dan 10 item untuk variabel kecerdasan sosial. Teknik analisis data dilakukan menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, homogenitas, korelasi *Pearson Product Moment*, dan regresi linier sederhana melalui bantuan program IBM SPSS Statistic versi 24.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara intensitas menghafal Al-Qur’an dengan kecerdasan sosial siswa. Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan nilai $r = 0,520$ dengan $p = 0,002$ ($p < 0,05$), yang berarti semakin tinggi intensitas siswa dalam menghafal Al-Qur’an, semakin tinggi pula kecerdasan sosial yang dimilikinya. Selain itu, hasil uji regresi linier sederhana menghasilkan

persamaan $Y = 14,450 + 0,523X$, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu poin dalam intensitas hafalan akan meningkatkan skor kecerdasan sosial siswa sebesar 0,523 poin. Nilai R^2 sebesar 0,271 mengindikasikan bahwa 27,1 persen variasi kecerdasan sosial siswa dapat dijelaskan oleh intensitas menghafal Al-Qur'an, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Jadi, hasil penelitian ini membuktikan hipotesis Alternatif (H_a) yang diajukan peneliti bahwa "terdapat pengaruh positif antara intensitas menghafal Al – Qur'an dengan kecerdasan sosial siswa kelas VIII SMPIT Assalam *Boarding School* Pekalongan" diterima.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Dengan penuh rasa syukur, penulis panjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, nikmat, karunia dan hidayah-Nya. Berkat izin-Nya, penulis dapat menuntaskan skripsi yang berjudul **“PENGARUH INTENSITAS MENGHAFAL QUR’AN TERHADAP KECERDASAN SOSIAL SISWA SMPIT ASSALAM BOARDING SCHOOL PEKALONGAN”**. Penulis memahami jika jalannya penyelesaian skripsi ini tidak dapat dilakukan lancar tanpa dukungan dari berbagai pihak. Dengan demikian, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada:

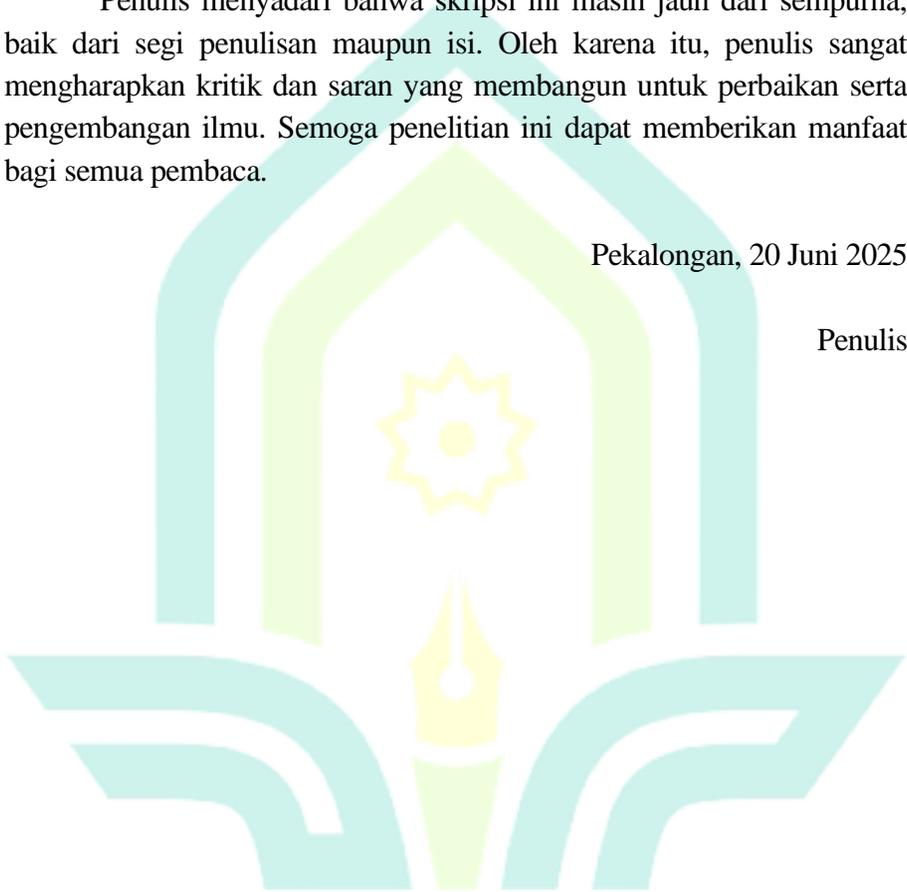
1. Bapak Prof. Dr. H Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dicky Anggriawan Nugroho, M. Kom., selaku dosen pembimbing yang telah mekuabgkan waktu ditengah kesibukan beliau memberi bimbingan, kritik dan saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
5. Ibu Dirasti Novianti, M. Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan bantuan selama penulis menempuh studi fi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Segenap Dosen dan Staff Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah berbagi ilmu dan pengalaman selama ini.
7. Ustadz Muhtadin, M. Pd., selaku Kepala SMPIT Assalam *Boarding School* Pekalongan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian. Ustadzah Nailul Azmi, S. Pd dan Ustadzah Risdela Verfia Purnomo, S.Pd yang telah memberikan arahan dan menemani selama observasi dan pengambilan data angket serta segenap guru dan staf Assalam *Boarding School* Pekalongan.

8. Siswa kelas VIII SMPIT Assalam *Boarding School* Pekalongan yang telah bersedia menjadi responden.
9. Teman-teman seangkatan yang selalu memberikan dukungan serta semangat, baik di kampus maupun di luar kampus.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu dan berkontribusi selama proses pengerjaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi penulisan maupun isi. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan serta pengembangan ilmu. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pembaca.

Pekalongan, 20 Juni 2025

Penulis



DAFTAR ISI

JUDUL SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	v
ABSTRAK	xvii
KATA PENGANTAR	xix
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR BAGAN	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Deskripsi Teoritik	9
1. Intensitas Menghafal Al – Qur’an	9
a. Pengertian Intensitas.....	9
b. Pengertian Menghafal Al – Qur’an.....	10
c. Keutamaan dan Manfaat	11
d. Metode Menghafal Al – Qur’an	13
e. Aspek dan Indikator Menghafal Al – Qur’an	16
2. Kecerdasan Sosial.....	17
a. Pengertian Kecerdasan Sosial.....	17
b. Aspek – Aspek Kecerdasan Sosial	20
B. Kajian Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Berpikir.....	25

D. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis dan Pendekatan	28
B. Desain Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel	29
D. Variabel Penelitian.....	30
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data\.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP.....	69
A. Simpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN - LAMPIRAN	76



DAFTAR TABEL

Tabel 0. 1 Transliterasi Konsonan	v
Tabel 0. 2 Transliterasi Vokal Tunggal	vii
Tabel 0. 3 Transliterasi Vokal Rangkap.....	viii
Tabel 0. 4 Transliterasi Maddah	viii
Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Penelitian	29
Tabel 3. 2 Kisi – kisi Instrumen Intensitas Menghafal Al – Qur’an ...	32
Tabel 3. 3 Kisi – Kisi Instrumen Kecerdasan Sosial.....	32
Tabel 4. 1 Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan	43
Tabel 4. 2 Jumlah Siswa T. A/ 2024/ 2025	46
Tabel 4. 5 Interpretasi Validitas Item Soal Angket Variabel (X) dan (Y)	47
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel (X)	49
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel (X) Per Item Soal.....	49
Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel (Y)	49
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel (Y) Per Item Soal.....	50
Tabel 4. 10 Interpretasi Reliabilitas Variabel (X) dan (Y)	50
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas	58
Tabel 4.12 Hasil Uji Linearitas	59
Tabel 4. 13 Hasil Uji Homogenitas.....	60
Tabel 4. 14 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	61
Tabel 4. 15 Hasil Uji Korelasi	62
Tabel 4. 16 Pedoman Derajat Hubungan	63
Tabel 4. 17 Hasil Uji Koefisien Korelasi	64

DAFTAR BAGAN

Bagan 3. 2 Kerangka Penelitian 26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	77
Lampiran 2. Surat Bukti Telah Melakukan Penelitian.....	78
Lampiran 3 Lembar Validator Angket 1	79
Lampiran 4 Lembar Validator Angket 2.....	81
Lampiran 5 Lembar Intrumen Angket	83
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas Variabel X	86
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Variabel Y	87
Lampiran 8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y	88
Lampiran 9 Daftar Hadir Responden	89
Lampiran 10 Tabulasi Data Variabel (X)	90
Lampiran 11 Tabulasi Data Variabel (Y)	91
Lampiran 12 Hitungan SPSS	92
Lampiran 13. R Tabel	94
Lampiran 14 Dokumentasi.....	94
Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup.....	98



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fenomena meningkatnya perilaku menyimpang di kalangan remaja, seperti *bullying*, kekerasan, dan tawuran antarpelajar, menjadi sorotan serius dalam dunia pendidikan dan perlindungan anak. Berdasarkan data dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PPPA), tiga provinsi dengan angka *bullying* tertinggi di Indonesia adalah Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur, dengan 27,39% kasus disebabkan oleh teman atau pacar (Caesaria, 2022). Di Jawa Barat saja, tercatat 100 kasus *bullying* hanya dalam enam bulan pertama tahun 2022 (Naviandri, 2022), dan total 2.001 kasus kekerasan, dengan mayoritas korbannya adalah perempuan (Kemen PPPA, 2022). Selain itu, data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mencatat lebih dari 150 kasus tawuran pelajar sepanjang tahun 2023, bahkan menyebabkan hilangnya puluhan nyawa. Ironisnya, para pelaku masih mengenakan seragam sekolah yang semestinya menjadi simbol masa depan bangsa. Tren kekerasan ini terus meningkat, terbukti dari laporan Jaringan Pemantau Pendidikan Indonesia (JPPI) yang mencatat lonjakan signifikan, dari 91 kasus pada tahun 2020 menjadi 573 kasus pada tahun 2024, menandakan bahwa setiap harinya lebih dari satu kasus kekerasan terjadi di jenjang pendidikan dasar hingga menengah (JPPI, 2024).

Fenomena-fenomena ini mencerminkan adanya krisis dalam pembentukan karakter dan ketahanan sosial di kalangan remaja. Siswa yang seharusnya dibentuk sebagai individu dengan kemampuan empati, kolaborasi, dan kesadaran sosial justru menunjukkan perilaku yang destruktif dan tidak peduli terhadap norma sosial yang berlaku. Hal ini menandakan adanya kelemahan dalam aspek *kecerdasan sosial*, yaitu kemampuan individu untuk memahami, menyesuaikan diri, dan berperilaku secara tepat dalam berbagai situasi sosial (Albrecht, 2005). Idealnya, pelajar perlu memiliki kecerdasan sosial yang kuat untuk menghadapi dinamika

masyarakat yang semakin kompleks. Kecerdasan sosial yang baik akan memungkinkan mereka untuk mengendalikan emosi, membangun komunikasi yang sehat, serta menghindari konflik sosial yang merugikan. Bahkan kecerdasan sosial merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter dan keberhasilan hidup seseorang, terutama di usia remaja (Masykur, L. I. L. M., & Umi, 2023)..

Sebagaimana sebagian studi membuktikan bahwasanya cerdas secara emosionalnya, sosialnya, serta spiritualitas memainkan peran esensial dalam membentuk keberhasilan berjangka panjang seorang anak dibandingkan dengan kemampuan intelektual saja. Studi Daniel Goleman menyatakan bahwa kecerdasan sosial disertai berbagai faktor lain menyumbang 80% dari keberhasilan individu, sementara cerdas dari segi intelektual hanyalah menyumbang 20% (Ekasari & Witarsa, 2018). Menurut Gardner kecerdasan sosial mengacu pada kebermampuan individu guna berempati pada emosi orang lain, mereka cenderung untuk memahami dan berinteraksi dengan orang lain, sehingga memudahkan mereka untuk menghadapi lingkungan di masyarakat (Manullang, 2019).

Kecerdasan sosial juga memiliki peran penting dalam membantu seseorang menghindari perilaku anarkis atau destruktif. Dengan memiliki keterampilan psikologis yang memadai seperti kemampuan memahami perasaan orang lain, menyelesaikan konflik secara damai, dan menjaga hubungan yang harmonis maka seseorang akan lebih mampu merespons permasalahan sosial dengan cara yang bijak dan beradab. Keterampilan psikologis ini sangat berkaitan erat dengan kecakapan sosial, yang menjadi penanda kuat dari kecerdasan sosial itu sendiri. Individu yang mampu mengasah aspek ini akan tumbuh menjadi pribadi yang penuh kebaikan, menebarkan kedamaian, dan membawa manfaat bagi lingkungan sekitarnya (Aman, 2021). Hal ini sejalan dengan sabda Nabi Muhammad ﷺ: *“Sebaik-baik manusia adalah yang paling baik akhlaknya dan paling banyak memberi manfaat bagi sesama.”* (HR. Ahmad, Thabari, dan Daruquthni).

Hadits tersebut menekankan pentingnya menjadi pribadi yang bermanfaat, salah satunya dengan memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik (Komaruddin Hidayat, 2012). Dalam praktiknya, hal ini menuntut kepekaan terhadap berbagai persoalan sosial yang muncul di lingkungan sekitar. Rasa empati, kepedulian, dan sikap tolong-menolong menjadi fondasi utama dalam membangun masyarakat yang harmonis.

Salah satu pendekatan yang dinilai efektif dalam membentuk pribadi semacam itu adalah melalui aktivitas menghafal Al-Qur'an. Lebih dari sekadar mengingat lafadz, kegiatan ini melibatkan proses internalisasi nilai-nilai luhur dalam Al-Qur'an seperti kasih sayang, kesabaran, kejujuran, dan tolong-menolong. Aktivitas ini melatih kepekaan emosional dan spiritual siswa, serta mendorong mereka untuk menjalani hidup sesuai dengan prinsip kebaikan. Dengan demikian, menghafal Al-Qur'an menjadi sarana yang tidak hanya memperkuat hubungan manusia dengan Allah, tetapi juga meningkatkan kualitas hubungan antar manusia, yang merupakan inti dari kecerdasan sosial itu sendiri.

Dalam kerangka ini, teori *Religious Commitment* dari Glock & Stark (1965) menjadi relevan. Teori tersebut menjelaskan bahwa keterlibatan aktif dalam aktivitas keagamaan mampu membentuk kontrol diri dan perilaku sosial yang lebih baik. Menghafal Al-Qur'an, sebagai salah satu bentuk aktivitas religius, tidak hanya mendidik aspek spiritual, tetapi juga berpotensi memperkuat nilai-nilai moral seperti empati, tolong-menolong, dan kejujuran yang merupakan komponen dari kecerdasan sosial. Jalaluddin (2016) juga menegaskan bahwa kegiatan religius mampu membentuk kesadaran moral serta membentengi remaja dari pengaruh lingkungan negatif.

Mengingat kondisi ini, mengajarkan anak-anak menghafal Al-Qur'an menjadi sangat penting dan mulia. Salah satu tujuan utamanya adalah agar mereka mampu "membumikan Al-Qur'an" di mana pun mereka berada, menjadikannya bekal dalam kehidupan bermasyarakat. Membumikan Al-Qur'an berarti menerapkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dan melakukan upaya-upaya

terencana agar nilai-nilai tersebut hidup dan lestari di tengah masyarakat (Mubihin Syah, 2009).

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Assalam *Boarding School* Pekalongan dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan sekolah Islam terpadu dengan program tahfidz unggulan dan sistem asrama 24 jam. Siswa di sekolah ini diwajibkan mengikuti program hafalan dengan capaian antara 6 hingga 15 juz, namun tetap ditemukan variasi tingkat kecerdasan sosial di antara mereka. Hal ini menarik untuk diteliti karena siswa diharapkan bukan saja unggul di segi spiritual, namun halnya berkecerdasan sosial optimal.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Hafalan Al-Quran tidak hanya berpengaruh pada segi spiritualitas, namun halnya dapat memberi peningkatan pada kemampuan kognitifnya siswa beserta sosialnya. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2020) menyatakan bahwa aktifitas menghafalan Al-Quran berpengaruh pada kecerdasan spiritual siswa, sementara studi oleh Rahmawati (2021) memperlihatkan bahwasanya anak didik dengan tingkat hafalan Al-Quran nya lebih sering mendapati kemampuan kognitif yang lebih tinggi. Penelitian lain yang sejalan oleh Aini (2020) mengungkapkan terdapatnya dampak positif antar kegiatan hafalan Al-Qur'an terhadap kecerdasan sosial anak didik. Akan tetapi, meski banyak studi yang membahas faedah menghafalan Al-Quran, penelitian-penelitian ini tidak secara eksplisit mengaitkan intensitas menghafal dengan kecerdasan sosial secara komprehensif. Dengan demikian, terdapat kesenjangan yang perlu dieksplorasi lebih lanjut, yaitu pengaruh intensitas menghafal Al Quran pada kecerdasan sosial siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji apakah terdapat pengaruh antara intensitas menghafal Al-Qur'an terhadap kecerdasan sosial siswa SMPIT Assalam Boarding School Pekalongan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan model pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik dan spiritual, tetapi juga kecerdasan sosial siswa, sebagai bekal penting dalam kehidupan

bermasyarakat. Urgensi penelitian ini juga semakin tinggi mengingat karakteristik sosial siswa saat ini yang banyak dipengaruhi oleh lingkungan digital.

Berdasarkan latar belakang di atas, menarik penulis guna mengkaji apakah tingkat intensitas hafalan Al-Qur'an yang dilakukan oleh siswa SMPIT Assalam Boarding School Pekalongan memberi pengaruh pada kecerdasan sosialnya. Kajian berikut diharap mampu memberi penggambaran terkait pengaruh secara positif aktifitas hafalan Al-Qur'an pada peningkatan kecerdasan sosial anak didik. Muatan yang dihasilkan kajian berikut pun mampu dijadikan masukan kepada pihak sekolah guna menciptakan program hafalan Al-Qur'an secara lebih efektif, jadi manfaat untuk menumbuhkan kecerdasan sosialnya anak didik menjadi meningkat. Pada kaitannya membuat penulis terdorong merealisasi kajiannya menyangkut "**Pengaruh Intensitas Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Sosial Siswa SMPIT Assalam Boarding School Pekalongan**".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tentang pentingnya hafalan Al-Qur'an dan perkembangan kecerdasan sosial siswa, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Masih terdapat variasi tingkat kecerdasan sosial di kalangan siswa meskipun mereka sama-sama mengikuti program tahfidz.
2. Belum diketahui secara pasti seberapa besar pengaruh intensitas menghafal Al-Qur'an (dilihat dari durasi dan frekuensinya) terhadap kecerdasan sosial siswa.
3. Belum ada penelitian kuantitatif yang secara spesifik menghubungkan intensitas hafalan dengan lima dimensi kecerdasan sosial Karl Albrecht.
4. Kebijakan program tahfidz di sekolah saat ini belum terdesain berdasarkan bukti empiris mengenai dampak sosial- emosional yang dihasilkan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini membatasi analisis sebagai berikut:

1. Pengaruh intensitas menghafal Al-Qur'an (frekuensi dan durasi) terhadap kecerdasan sosial siswa,
2. Fokus pada lima dimensi kecerdasan sosial berdasarkan teori Karl Albrecht
3. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMPIT Assalam Boarding School Pekalongan
4. Faktor eksternal di luar lingkungan sekolah tidak dianalisis dalam penelitian ini.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan mengenai latar belakang di mana sudah disajikan sekaligus untuk memfokuskan pembahasan, penulis rumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana tingkat intensitas menghafal Al – Qur'an siswa di kelas VIII SMPIT Assalam *Boarding School* Pekalongan?
2. Bagaimana tingkat kecerdasan sosial siswa di kelas VIII SMPIT Assalam *Boarding School* Pekalongan?
3. Apakah terdapat pengaruh intensitas menghafal Al-Qur'an terhadap kecerdasan sosial siswa di kelas VIII SMPIT Assalam *Boarding School* Pekalongan?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian penulis diharap mampu memberi rujukan ilmiah pada upaya mengembangkan ilmu pendidikan. Sesuai perumusan masalahnya, penulis melalui penelitiannya bertujuan guna mengetahui terdapat atau tidak pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap kecerdasan sosial siswa di kelas VIII SMPIT Assalam *Boarding School* Pekalongan.

F. Manfaat Penelitian

Relevan atas tujuan yang hendak diraih, penelitian berikut diharap mampu memberi manfaatnya di dunia pendidikan, dengan langsung ataupun sebaliknya. Di bawah merupakan manfaatnya:

a. Teoritis

Segi teoritisnya, hasil yang diteliti diharapkan:

- 1) Dapat memberi masukan pemikiran terhadap hal-hal terkait pengaruh antar intensitas menghafal Al-Qur'an pada kecerdasan sosial anak didik

- 2) Dapat memberi khazanah keilmuan sekaligus keberwawasan terhadap penulis dan pembaca pada umumnya.
- 3) Mampu menambahkan pengetahuan juga pengalaman penulis guna menciptakan karya ilmiah utamanya ranah pendidikan.
- 4) Mampu memperkaya literatur yang ada, dan menjadi sumber referensi yang berharga bagi penelitian lanjutan di kalangan akademisi.
- 5) Dapat dijadikan pembanding dalam studi-studi selanjutnya yang meneliti hubungan antara intensitas menghafal Al-Qur'an dan peningkatan kecerdasan sosial anak didik.

b. Praktis

Pada segi praktisnya, hasil yang diteliti diharapkan:

- 1) Kepada Guru
 - a) Hasil temuan yang diteliti, diharapkan menginspirasi pendidik untuk menumbuhkan lingkungan belajar yang produktif dan nyaman serta memberikan pertimbangan yang lebih besar pada kecerdasan sosial anak didik.
 - b) Memberi pengalaman juga pengetahuan bagi pendidik terkait belajar hafalan Al-Qur'an.
- 2) Kepada Orang Tua
 - a) Temuan yang dikaji mampu memberi panduan berharga bagi orang tua dan wali untuk secara konsisten mendorong anak-anak mereka untuk menghafalkan Al-Qur'an, sekaligus menjadi panutan dengan secara aktif terlibat oleh Al-Qur'an di kehidupannya.
- 3) Kepada Siswa
 - a) Hasil yang diteliti mampu memotivasi mereka untuk lebih bersemangat pada kegiatan menghafalkan Al-Qur'an yang pada gilirannya berdampak terhadap kecerdasan sosialnya.
- 4) Kepada Peneliti
 - a) Hasil penelitian ini guna melengkapi kebutuhan penugasan sekaligus melaksanakan persyaratan demi

mendapati gelar sarjana pendidikan (S.Pd) di ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

- b) Diharapkan mampu memperluas pemahaman para pengkaji terkait bagaimanakah hafalan Al-Qur'an dapat mempengaruhi kecerdasan sosial.
- c) Temuan yang diteliti akan mendorong para pengkaji untuk mendedikasikan lebih banyak upaya demi menghafalkan Al-Qur'an, sehingga menunjang kecerdasan sosial di diri individu.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai “Pengaruh Intensitas Menghafal Al-Qur’an terhadap Kecerdasan Sosial Siswa SMPIT Assalam Boarding School Pekalongan”, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Tingkat intensitas menghafal Al-Qur’an siswa SMPIT Assalam Boarding School Pekalongan berada pada kategori sedang. Hal ini didasarkan pada hasil analisis statistik deskriptif yang menunjukkan rata-rata (mean) intensitas menghafal sebesar 28,66 dengan standar deviasi 3,781. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, frekuensi dan durasi hafalan Al-Qur’an yang dilakukan siswa cukup konsisten, namun belum mencapai tingkat maksimal.
2. Tingkat kecerdasan sosial siswa SMPIT Assalam Boarding School Pekalongan juga berada pada kategori sedang. Hasil analisis deskriptif menunjukkan rata-rata (mean) kecerdasan sosial sebesar 29,44 dengan standar deviasi 3,801. Artinya, siswa telah memiliki kemampuan sosial yang baik, seperti empati, kesadaran situasional, kejujuran, kehadiran penuh, dan semangat berbagi, namun masih perlu ditingkatkan agar mencapai taraf yang lebih optimal.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara intensitas menghafal Al-Qur’an dengan kecerdasan sosial siswa. Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan nilai $r = 0,520$ dengan $p = 0,002$ ($p < 0,05$), yang berarti semakin tinggi intensitas siswa dalam menghafal Al-Qur’an, semakin tinggi pula kecerdasan sosial yang dimilikinya. Selain itu, hasil uji regresi linier sederhana menghasilkan persamaan $Y = 14,450 + 0,523X$, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu poin dalam intensitas hafalan akan meningkatkan skor kecerdasan sosial siswa sebesar 0,523 poin. Nilai R^2 sebesar 0,271 mengindikasikan bahwa 27,1 persen variasi kecerdasan sosial

siswa dapat dijelaskan oleh intensitas menghafal Al-Qur'an, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Jadi, hasil penelitian ini membuktikan hipotesis Alternatif (Ha) yang diajukan peneliti bahwa “terdapat pengaruh positif antara intensitas menghafal Al – Qur'an dengan kecerdasan sosial siswa kelas VIII SMPIT Assalam *Boarding School* Pekalongan” diterima. Sedangkan hipotesis nihil (Ho) “tidak terdapat pengaruh positif antara intensitas menghafal Alquran dengan kecerdasan spiritual kelas VIII SMPIT Assalam *Boarding School* Pekalongan” ditolak.

B. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Bagi siswa SMPIT Assalam Boarding School Pekalongan khususnya siswa kelas VIII diharapkan dapat meningkatkan intensitas menghafal Al-Qur'an secara mandiri dan konsisten, tidak hanya sebagai bagian dari kewajiban akademik, tetapi sebagai bentuk latihan diri untuk menjadi pribadi yang lebih fokus, jujur, dan peka terhadap lingkungan sosial. Melalui aktivitas hafalan yang rutin, siswa bisa menumbuhkan kesadaran diri dan empati dalam pergaulan sehari-hari, sehingga tercipta lingkungan sekolah yang lebih positif dan suportif.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan selalu menjaga semangat siswa dan selalu mengingatkan siswa untuk mengelola waktu dengan baik dan menggunakan waktu sebaik mungkin dalam menghafal Al-Qur'an.

3. Bagi Sekolah

Sekolah disarankan untuk terus mendukung dan memperkuat program tahfidz Al-Qur'an sebagai bagian dari pembinaan karakter siswa, bukan hanya sebagai kewajiban akademik. Kegiatan menghafal sebaiknya tidak hanya

difokuskan pada pencapaian kuantitas hafalan, tetapi juga dipadukan dengan pemahaman makna dan implementasi nilai-nilainya dalam kehidupan sosial siswa. Selain itu, sekolah juga dapat mengadakan pelatihan atau *workshop* yang mengaitkan hafalan Al-Qur'an dengan keterampilan sosial, sehingga siswa dapat melihat manfaat praktis dari proses hafalan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam jumlah responden dan ruang lingkup variabel. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas populasi dan sampel agar hasilnya lebih general. Selain itu, bisa juga mempertimbangkan variabel lain sehingga dapat menjelaskan 72,9 persen yang merupakan sisa dari perhitungan hasil uji koefisien determinasi yang ada yang turut memengaruhi kecerdasan sosial, seperti intensitas komunikasi dengan teman, peran orang tua, atau keterlibatan dalam kegiatan organisasi. Penelitian kualitatif atau *mixed-method* juga dapat digunakan agar hasilnya lebih mendalam dan menyeluruh. Semoga skripsi ini dapat menjadi data rujukan yang berguna.



DAFTAR PUSTAKA

- A.A Wasito. (2011). *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. Wahyu Media.
- Abdurrahmat Fathoni. (2011). *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Rineka Cipta.
- Ahmad Tanzeh. (2011). *Metodologi Penelitian Praktis*. Teras.
- Aida Hidayah. (2017). Metode Tahfidz Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an dan Hadits*, 18(1), 52.
- Aini, F. N. (2020). *Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Sosial Siswa Sma It Ihsanul Fikri Mungkid Magelang* [Universitas Muhammadiyah Magelang]. http://eprintslib.ummg.ac.id/2686/1/16.0401.0045_BAB_I_BAB_II_BAB_III_BAB_V_DAFTAR_PUSTAKA.pdf
- Albrecht, K. (2006). *Social Intelligence: The New Science of Success*. Jossey-Bass.
- Anjani, M. D., & Prasetyoaji, A. (2023). TINGKAT INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DI KALANGAN REMAJA. *PROSIDING Seminar Antarbangsa: Penguatan Karakter Menuju Konselor Multibudaya Dijiwai Nilai-Nilai Religius*, 3.
- Aman, Moh. (2021). Kecerdasan Sosial Berbasis Al-Qur'an. *Rausyan Fikr*. 17(1).
- Depdiknas. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Detik. "Tawuran Geng Pelajar" dalam [https://news.detik.com/berita-jaw timur/d-5368048/1-orang-kritis saat-pecah-tawuran-geng-pelajardi-surabaya2diamankan?_ga=2.82109599.82932510.1614136676.1608046962.1595037460](https://news.detik.com/berita-jaw-timur/d-5368048/1-orang-kritis-saat-pecah-tawuran-geng-pelajardi-surabaya2diamankan?_ga=2.82109599.82932510.1614136676.1608046962.1595037460). Diakses 7 Juli 2025.
- Djaali. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. PT Bumi Aksara.
- Djamarah, S. B. (2002). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta.
- Ekasari, D., & Witarsa, R. (2018). Pengaruh Pola Asuh Ibu terhadap Kecerdasan Sosial Anak Usia Dini di TK Kenanga Kabupaten Bandung Barat. *JURNAL OBSESI: JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI*, 2(1), 76–84.
- Glock, C. Y., & Stark, R. (1965). *Religion and Society in Tension*. Chicago: Rand McNally.
- Goleman Daniel. (2000). *Working With Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi*, Terj. Alek Trikantjono. Gramedia.

- Herrnstein, R. J. (1973). *in The Meritocracy*. Atlantic Monthly Press.
- Ilham Agus Sugianto. (2004). *Kiat Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Mujahid Press.
- Irma Fitria. (2024). *SKRIPSI: PENGARUH INTENSITAS MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI SMA NEGERI 6 METRO*. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO.
- Jalaluddin. (2016). *Psikologi Agama*. Jakarta: Rajawali Press.
- Juliyani, Yani. (2023) *PENGARUH TAYANGAN DRAMA KOREA 'TRUE BEAUTY' TERHADAP PEMAHAMAN PERILAKU BULLYING PADA REMAJA PEREMPUAN*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- J. P. Chaplin. (2009). *Kamus Lengkap Psikologi*. Rajawali Press.
- Liputan6. "Sederet Fakta tentang TawuranRemaja" dalam <https://www.liputan6.com/news/red/4472773/sederet-fakta-soaltawuran-di-tambora-yang-tewaskan-remaja-16-tahun>. Diakses 7 Juli 2025.
- M. B. Ali dan T Deli. (2000). *Kamus Standar Bahasa Indonesia*. Penabur Ilmu.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Pustaka Setia.
- Maliki, M. (2009). *Korelasi Intensitas Menghafal Al Qur'an*. Buq.
- Manullang, R. A. (2019). Pengaruh kecerdasan sosial terhadap prestasi belajar siswa di smk negeri 2 kota jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 15(3), 19–22. <http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/146/141>
- Mas'ula, D. S., Ghofur, A., & ... (2023). Pengaruh Gerakan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Sosial. ... *of Education, Social ...*, 01(01), 23–32. <https://journal.kholfapublishing.com/index.php/EDUSOSTECH/article/view/7%0Ahttps://journal.kholfapublishing.com/index.php/EDUSOSTECH/article/download/7/5>
- Masykur, L. I. L. M., & Umi, U. R. (2023). Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun Di Desa Pucanganom Kebonsari Madiun. *Kindergarten: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*, 2(1), 70–83.
- Moh. Pabundu Tika. (2006). *Metodologi Riset Bisnis*. Bumi Aksara.
- Moh Nazir. (2005). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Mubihin Syah. (2009). *Psikologi Belajar*. PT Grafindo Persada.
- Muhammad Suhardi. (2023). *Buku Ajar Dasar Metodologi Penelitian*. Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.

- Nur'aini & Hamzah. (2023). Kecerdasan Emosional, Intelektual, Spiritual, Moral dan Sosial Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(4), 1783–1790. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.5867>
- New Indonesia. “JPPI: 2024, Kekerasan di Lingkungan Pendidikan Melonjak Lebih dari 100 Persen” dalam “<https://www.new-indonesia.org/jppi-2024-kekerasan-di-lingkungan-pendidikan-melonjak-lebih-dari-100-persen/>. Diakses 7 Juli 2025.
- Puspitaningtyas, A. W. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pandiva Buku.
- Rahmawati, N. T. (2021). *Pengaruh Intensitas Menghafal Al Qur'an Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis di SD Terpadu Darunnajah Mranggen Demak*. 15.
- Ro'uf, M. (2018). Pengaruh Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Emosional Anak (Studi Siswa Salafiyah Wustho Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an, Bantul). *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(1).
- S.E. Diwandowo. (2006). *Psikologi Pendidikan*. PT Grasindo.
- Sa'dullah. (2008). *9 Cara Praktis Menghafal Al Qur'an*. Gema nsani.
- Sanjaya, W. (2008). *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.
- Shofiyah, S., Sa'diyah, R., Siregar, N., & Sutini, A. (2020). Urgensi Kecerdasan Sosial (Social Intelligent) Bagi Anak Usia Dini. *Emanasi: Jurnal Ilmu Keislaman dan Sosial*, 3(1), 53–74. <https://adpiks.or.id/ojs/index.php/emanasi/article/view/16>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Sumargo Bagus. (2020). *Teknik Sampling*. UNJ Press.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Metodologi Research*. Andi Offset.
- Tim Penyusun Kamus. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Tempo. “Tawuran Remaja” dalam <https://metro.tempo.co/read/143592/tawuran-remaja-di-johar-barupolisi-warga-enggakmaukasihtahapelakunya/full&view=ok>.

Diakses 7 Juli 2025.

- Vivi Herlina. (2019). *Panduan Praktis Mengolah Data Kuisisioner Menggunakan SPSS*. Elex Media Komputindo.
- Wagiran. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Teori dan Implementasi)*. Deepublish.
- Wahyuni, R. (2020). *PENGARUH AKTIVITAS MENGHAFAL ALQURAN TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI KELAS VIII MTS HIFZHIL QUR'AN MEDAN YAYASAN ISLAMIC CENTRE SUMATERA UTARA* (Vol. 8, Nomor 75). <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798><https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049><http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391><http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205><http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>
- Wechsler, D. (2008). *Wechsler Adult Intelligence Scale* (4th Editio). The Psychological Corporation.
- Wiwi Alawiyah Wahid. (2014). *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Diva Press.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. IDENTITAS DIRI**

Nama : Dhifa Safinatunaja
NIM : 2121183
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 2 November 2001
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Salam Manis, No. 24 RT001/
RW012, Kelurahan Kandang
Panjang, Kecamatan Pekalongan
Utara, Kota Pekalongan
Email : dhifasafinatunaja@gmail.com

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Achmad Nawawi
Nama Ibu : Wiwik Arsida
Alamat : Salam Manis, No. 24 RT001/
RW012, Kelurahan Kandang
Panjang, Kecamatan Pekalongan
Utara, Kota Pekalongan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDIT Ulul Albab Pekalongan
2. SMP Negeri 2 Pekalongan
3. SMA Negeri 1 Pekalongan
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan